

Lampiran



Surat Izin Penelitian

 **FAKULTAS SOSIAL, HUMANIORA, DAN SENI**
UNIVERSITAS SAHID SURAKARTA
Jl. Adi Sucipto No. 145, Solo 57144, Indonesia
Tel. +62 - (0)271 - 743493, 743494, Fax. +62 - (0)271 - 742047
www.usahidsolo.ac.id

Nomor : 065D/FSHS/Usahid-Ska/III/2025
Lampiran :
Perihal : Permohonan Ijin Pengambilan Data Penelitian Skripsi / Tugas Akhir

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan SMK Muhammadiyah Kartasura
Jl. Pandawa, Dusun IV, Pucangan, Kec. Kartasura
Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57168

Dengan hormat,

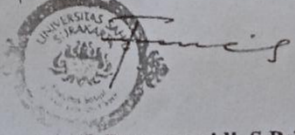
Guna memenuhi persyaratan perkuliahan Program S-1 di Universitas Sahid Surakarta, mahasiswa diwajibkan untuk menempuh Skripsi / Tugas Akhir. Dimana perlu diadakannya pengambilan data penelitian di instansi yang terkait dengan bidang keilmuan yang ditekuni.

Dalam rangka melaksanakan kegiatan tersebut, bersama ini kami menyampaikan permohonan ijin bagi mahasiswa kami untuk dapat melakukan pengambilan data penelitian di instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut:

Nama	: Putut Affan Afriando
Nomor Induk Mahasiswa	: 2019031020
Program Studi	: Psikologi
Judul Skripsi	: Coping Stress ditinjau dari Problem Solving pada Siswa SMK Muhammadiyah Kartasura
Waktu Penelitian	: 7 Maret 2025 s/d 14 Maret 2025

Demikian atas perhatian dan kerja sama yang baik, kami mengucapkan terima kasih.

Surakarta, 06 Maret 2025
Mengetahui,
Dekan Fakultas Sosial, Humaniora dan Seni


Faqih Purnomosidi, S.Psi., M.Si
NIDN. 0602058801

Surat Keterangan Melakukan Penelitian

MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH MUHAMMADIYAH JAWA TENGAH
SMK MUHAMMADIYAH KARTASURA

Program Keahlian / : 1. Teknik Mesin / Teknik Mekanik Industri (Terakreditasi "B")
Kompetensi Keahlian : 2. Teknik Otomotif / Teknik Kendaraan Ringan Otomotif (Terakreditasi "B")
3. Tata Busana

Alamat : Jalan Pandawa No. 146 Pucangan Telp. (0271) 780113, 7851075 Kartasura 57168
Website : smkmuka.com, E-mail : smkmukts@yahoo.co.id

SURAT - KETERANGAN
Nomor : 258/III.4.AU/F/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama : Moh. Prasetyo, ST, M.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah
Satuan Pendidikan : SMK Muhammadiyah Kartasura.
Alamat : Jalan Pandawa No. 146 Pucangan Kartasura Sukoharjo.

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Putut Affan Afriando
NIM : 2019031020
Program Studi : Psikologi
Fakultas : Fakultas Sosial, Humaniora, dan Seni
Universitas Sahid Surakarta
Keterangan : Mahasiswa tersebut diatas benar-benar telah melakukan penelitian di SMK Muhammadiyah Kartasura, dengan judul :
" *COPING STRESS DITINJAU DARI PROBLEM SOLVING PADA SISWA SMK MUHAMMADIYAH KARTASURA* "

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kartasura, 24 April 2025
Kepala Sekolah


MOH PRASETYO, S.T, M.Pd

Dokumentasi Penelitian



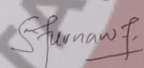


Lembar Konsultasi Skripsi Pembimbing I

Lembar Konsultasi Skripsi
Universitas Sahid Surakarta

Nama Lengkap : Putut Affan Afriando
 NIM : 2019031020
 Pembimbing I : Sri Ernawati, S.Psi., M.Psi., Psikolog
 Judul Skripsi : COPING STRESS DITINJAU DARI PROBLEM SOLVING SISWA SMK MUHAMMADIYAH KARTASURA

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan
1	5 februari 2025	Judul Skripsi	Sri
2	11 - 2 - 2025	Bab I	Sri
3	20 - 2 - 2025	Bab II & Bab III	Sri
4	6 - 3 - 2025	Revisi Bab III	Sri
5	14 - 3 - 2025	Hasil Wawancara & Bab IV	Sri
6	21 - 3 - 2025	Bab V & lampiran	Sri

Surakarta, 23 April 2025
 Pembimbing I

 Sri Ernawati, M.Psi., Psikolog

Lembar Konsultasi Skripsi
Pembimbing II

Lembar Konsultasi Skripsi
Universitas Sahid Surakarta

Nama Lengkap : Putut Affan Afriando
NIM : 2019031020
Pembimbing II : Dhian Riskiana Putri, S.Psi., M. A.
Judul Skripsi : COPING STRESS DITINJAU DARI PROBLEM SOLVING SISWA SMK MUHAMMADIYAH KARTASURA

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan
1	5 - 2 - 2025	Judul Skripsi	h
2	11 - 2 - 2025	Bab I	h
3	20 - 2 - 2025	Bab II & Bab III	h
4	6 - 2 - 2025	Bab III Revisi	h
5	14 - 2 - 2025	Hasil & Bab IV	h
6	21 - 2 - 2025	Bab IV	h



Verbatim Hasil Wawancara
Informan 1

1	Iter : Selamat pagi dek BS. Terima kasih sudah bersedia untuk di wawancara untuk penelitian skripsi. Itee : selamat pagi juga mas, iya baik mas sama-sama Iter : Sebelumnya, dalam penelitian ini nanti jawaban akan dijaga kerahasiannya dan hanya digunakan dalam penelitian ini saja. Apabila dek BS merasa kurang nyaman untuk menjawab silahkan untuk tidak menjawab juga tidak masalah. Mungkin sebelum dimulai ada yang ingin ditanyakan dulu ?	Perkenalan dan pembukaan
5	Itee : engga ada mas Iter : Sebelumnya perkenalkan saya Putut Affan Afriando dari Universitas Sahid Surakarta, disini aku mau melakukan penelitian tentang Coping stres dan problem solving siswa, jadi nanti aku mau tanya beberapa hal dan tolong dibantu ya. Itee : iya baik mas Iter : boleh dikenalkan dirinya lagi dek BS Itee : baik, jadi nama saya BS siswa SMK MUKA, kelas XI jurusan tata busana	
10	Iter : owh gitu, terus untuk organisasi yang diikuti apa ? Itee : Kalau organisasi yang saya ikuti itu HW mas Iter : HW? Kalau boleh tau kepanjangannya apa ya ? Itee : Hizbul Wathan mas Iter : oalah kaya pramuka ya kalau di sekolah lain ?, ya paham, tadi sempet mikir HW itu semacam pramuka tapi mikir kalau nanti malah beda kepanjangan di tempat lain	
15	Itee : iya pramuka mas Cuma ini yang muhammadiyah, jadi namanya Hizbul wathan. Iter : terus kamu di HW sebagai apa ? Itee : aku di Hw itu sebagai bendahara mas. Bagian narikin kas ke anggota Iter : owh bendahara, itu masuk ke HW kemauan sendiri ato gimana awalnya ?	
20	Itee : jadi dulu itu kalau mau masuk organisasi biasanya dipilih dari pengurus kelas mas, nah saya di kelas jadi bendahara terus masuk hw juga dikasih tugas bendahara lgi Iter : oww begitu, tapi temen yang lain yang masuk karena kemauan sendiri juga ada ? atau karena jadi pengurus kelas semua ? Itee : ada sih mas yang masuk sukarela , ada beberapa Iter : oke jadi ada yang pilihan guru karena jadi pengurus kelas tpi juga ada yang masuk karena kemauan sendiri. Itee : iya betul mas	
25	Iter : Bagaimana tanggapan orang tua ketika anda ingin bergabung dalam sebuah organisasi ? Itee : orang tua mendukung aja sih mas, orang tua nda masalah kalau saya mau ikut organisasi di sekolah, saya ngerasa juga bisa nambah temen. Iter : Apakah anda pernah memikirkan tentang plus minus ketika ingin masuk organisasi ? Itee : iya diawal dulu sempet mikir, jadi aku kan dekat dengan ibuk, jdi awal-awal dulu cerita mau masuk organisasi di sekolah, terus disaranin	Kemampuan berfikir tentang konsekuensi

	untuk cari tau dulu, organisasi mana yang kira-kira ga terlalu berat. Karena ibuk juga mikir nanti kalau keseringan organisasi, sekolahnya malah ketinggalan Iter : terus makanya ibumu nyaranin pilih untuk masuk ke HW ? Itee : kalau ibuk bebasin sih mas, asal ya itu tdi, ga ninggalin sekolahnya, tpi kalau aku sendiri pilih HW ini karena ajakan beberapa temen buat masuk ke HW ini	
30	Iter : owh gtu, terus apa permasalahan yang sering dialami dalam organisasi yang anda ikuti ? Itee : permasalahan yang sering tuh paling karena jadi bendahara ngurusin uang kas ya, ini apa, pada gamau untuk bayar uang kas ato urunan kalau ada kegiatan. Iter : terus gimana caramu menyelesaikan hal itu ? Itee : biasanya aku tagih ke kelasnya sih mas, kalau masih gamau ya nanti bilang ke ketua organisasi.	Berfikir mencari solusi alternatif
35	Iter : terus gitu biasanya udah selesai ? Itee : udah sih mas, tapi biasanya ya tetep aja ada yang masih gamau bayar, ngomongnya ga bawa duit ato apa lah, padahal kan bayar kas juga udah jadi kesepakatan bersama diawal pas masuk. Iter : Menurut anda apabila dalam sebuah organisasi terdapat individu yang problematik, apa tanggapan anda ? Itee : ya itu hal yang biasa ya mas menurutku Cuma ya harus selalu dibilangin, kalau nanti dibiarin terus ya ga berubah individunya itu Iter : Bagaimana cara anda merespon atau menghadapi individu tersebut ? Itee : biasanya langsung aku tegesin, misal dia belum bayar kas beberapa kali gitu, nanti langsung aku datengin terus tanyain, kamu mau bayar lunas atau mau nyicil dulu perhari ato perminggu ? kalau ga bayar nanti tak laporkan ke ketua kalau ga ya ke pembina sekalian Iter : terus tanggapan orangnya gimana ? Itee : ya biasanya sih nyicil gtu per minggu, kadang tuh yang penting bayar dia bayar gtu lho, karena kalau ada kegiatan apa nanti kalau kas nya sedikit, urunannya nanti banyak ato harus ngajuin proposal ke sekolah.	
40		
45	Iter : owh gtu, Bagaimana cara anda dalam merencanakan kegiatan organisasi ? Itee : kalau aku kan sebagai bendahara biasanya ngasih informasi tentang keuangan organisasi, jadi ya nanti kalau rapat, aku jelasin tentang keuangan organisasi gimana, misal kalau mau ngadain kegiatan ya aku ngerancang budget buat acaranya, nanti diajukan ke sekretaris buat dimasukin ke proposal. Iter : Hal apa yang menjadi kesulitan organisasi untuk mengadakan kegiatan ? Itee : kalau menurutku biasanya anggota organisasinya sendiri sih mas, ada beberapa anggota yang pasif, kalau ada acara gamau bantuin, Cuma numpang nama kadang, atau misal pas rapat gamau nyumbang ide gtu. Iter : Ketika masuk dalam organisasi, bagaimana anda menanggapi ketika memiliki perbedaan pendapat dengan sesama anggota organisasi ? Itee : ya itu wajar sih mas, Cuma kadang bingung sama anggota yang kalau beda pendapat terus ga terima terus marah-marah ga jelas gtu.	Kemampuan mengkonseptu alisasikan untuk mencapai tujuan
	Iter : Bagaimana cara anda membagi waktu antara sekolah, rumah dan organisasi ?	Kemampuan menganalisa

50	Itee : biasanya ga susah sih, tau waktu aja, sama kalau ngerjain tugas harus selalu inget deadlinenya kapan, pinter-pinternya kita aja untuk ngaturnya sih Iter : Apa hal pertama biasanya anda lakukan ketika menghadapi permasalahan ? Itee : ya biasanya sih ngobrol sama ibuk atau sama temen lainnya, ya curhat aja ada ini itu di sekolah, minta saran ato masukan gitu.	sebab akibat dalam situasi sosial
55	Iter : Siapa orang yang dekat dan kenal anda secara mendalam ? Itee : menurutku orang tua sih mas, terutama ibu, karena aku biasanya cerita kalau ada permasalahan disekolah, nanti ibu ngasih masukan gitu Iter : Seberapa besar peran teman ketika anda mengalami suatu permasalahan ? Itee : temen ya lumayan penting, tapi kadang temen juga bisa ember mulutnya hehehe, tapi ya kita pinter-pinter cari temen sih mas, biar ga rugi nantinya Iter : Seberapa dekat anda dengan keluarga terutama orang tua ? Apakah anda menceritakan permasalahan anda kepada orang tua ? Itee : deket banget ya itu tadi sama ibu terutama, kalau bapak biasanya Cuma dengerin aja, karena kadang sudah diceritain sama ibu. Kalau menceritakan ke orang tua kalau aku sih selalu sih mas, ya karena mereka bisa dengerin dan ga ngejudge kalau ada masalah. Iter : Bagaimana tanggapan mereka dengan permasalahan tersebut ? Itee : paling ya dinasehatin, kamu harus sabar, gini gitu, gausah emosi, semua nanti ada balesannya, paling gitu aja sih mas	Gambaran Aspek Motivasi Eksternal
60		
65	Iter : Apakah anda pernah mengalami permasalahan yang kurang lebih sama selama ini ? Itee : kalau permasalahan yang sama mungkin ada kaya misal mau sekolah dimana gitu Iter : Bagaimana perbedaan cara anda menyelesaikan masalah sekarang dan yang lalu ? Itee : biasanya ngobrol sama orang tua, minta pendapat Iter : Adakah permasalahan yang kiranya sampai sekarang belum terselesaikan ? Itee : gaada sih mas	Kemampuan mengambil informasi dan menerapkan pemecahan masalah yang baru
	Iter : Seberapa sering anda menghadapi permasalahan ? Itee : alhamdulillah ga terlalu sering kok mas, kalau di organisasi paling ya itu aja, pada males dan sulit ditagih untuk bayar uang kas	Keterampilan pemecahan masalah
70	Iter : Hal apa yang menjadi motivasi internal anda dalam hidup anda ? Itee : motivasi internal saya paling pengen bahagiain orang tua, sama ga pingin untuk nyusahin mereka sih mas Iter : Seberapa penting motivasi internal bagi anda ketika menghadapi masalah ? Itee : penting sih menurutku, karena kalau ga punya motivasi biasanya mau ngapain udah ga ada semangatnya gitu.	Gambaran Aspek Motivasi Internal
75	Iter : Apa yang ingin anda capai setelah lulus sekolah ? Itee : kalau udah lulus nanti paling mau kuliah dulu mas, tapi gatau juga, nanya ke orang tua dulu Iter : kenapa ? Itee : ya itu, gamau nyusahin orang tua mas	
	Iter : owh gitu, okay mungkin segitu dulu kita wawancaranya, ya semoga	penutupan

80	keinginanmu nanti kalau sudah lulus untuk kerja di LN bisa tercapai. Itee : iya aamin makasih mas Iter : baik cukup sekian dulu terima kasih selamat pagi. Itee : terima kasih mas, selamat pagi juga..	
----	---	--

Informan 2

1	Iter : Selamat pagi dek QT. Terima kasih sudah bersedia untuk di wawancara untuk penelitian skripsi. Itee : selamat pagi juga mas, iya baik mas sama-sama Iter : Sebelumnya, dalam penelitian ini nanti jawaban akan dijaga kerahasiannya dan hanya digunakan dalam penelitian ini saja. Apabila dek QT merasa kurang nyaman untuk menjawab silahkan untuk tidak menjawab juga tidak masalah. Mungkin sebelum dimulai ada yang ingin ditanyakan dulu ?	Perkenalan dan pembukaan
5	Itee : engga ada mas Iter : Sebelumnya perkenalkan saya Putut Affan Afriando dari Universitas Sahid Surakarta, disini aku mau melakukan penelitian tentang Coping stres dan problem solving siswa, jadi nanti aku mau tanya beberapa hal dan tolong dibantu ya. Itee : iya baik mas Iter : boleh dikenalkan dirinya lagi dek QT Itee : baik, jadi nama saya QT siswa SMK MUKA, kelas XI jurusan tata busana	
10	Iter : owh gitu, terus untuk organisasi yang diikuti apa ? Itee : Kalau organisasi yang saya ikuti itu HW mas Iter : HW? Kalau boleh tau kepanjangannya apa ya ? Itee : Hizbul Wathan mas Iter : oalah kaya pramuka ya Itee : iya pramuka mas Iter : terus kamu di HW sebagai apa ?	
15	Itee : aku di Hw itu sebagai Sekretaris mas. Bagian buat proposal sama notulensi kalau ada rapat	
	Iter : Bagaimana tanggapan orang tua ketika anda ingin bergabung dalam sebuah organisasi ? Itee : orang tua mendukung aja sih mas, orang tua nda masalah kalau saya mau ikut organisasi di sekolah, saya ngerasa juga bisa nambah temen. Iter : Apakah anda pernah memikirkan tentang plus minus ketika ingin masuk organisasi ? Itee : engga sih mas, masuk ke organisasi karena pengen aja sama kan ada temen sekelasnya	Kemampuan berfikir tentang konsekuensi
	Iter : owh gtu, terus apa permasalahan yang sering dialami dalam organisasi yang anda ikuti ? Itee : permasalahan yang sering tuh harus nyiapin proposal atau surat gitu aja sih mas Iter : terus gimana caramu menyelesaikan hal itu ? Itee : biasanya aku siapin selesai rapat gitu nanti sama anggota yang lain, jadi aku nyicil sedikit sedikit Iter : terus gitu biasanya udah selesai ? Itee : udah sih mas, paling repotnya nanti kalau sudah bagian nyari tanda tangan.	Berfikir mencari solusi alternatif

	Iter : Menurut anda apabila dalam sebuah organisasi terdapat individu yang problematik, apa tanggapan anda ? Itee : ya itu hal yang biasa ya mas menurutku Cuma ya harus selalu dibilangin, kalau nanti dibiarkan terus ya ga berubah individunya itu Iter : Bagaimana cara anda merespon atau menghadapi individu tersebut ? Itee : ya ditegesin sih mas, kalau dia gamau kerja ngapain mau ikut organisasi kan kasian yang lainnya Iter : terus tanggapan orangnya gimana ? Itee : ya diem aja palingan	
	Iter : owh gtu, Bagaimana cara anda dalam merencanakan kegiatan organisasi ? Itee : kalau aku kan sebagai sekertaris ya aku sama anggota lainnya selalu diskusi, rembug ide pendapat untuk kegiatan kedepannya gitu Iter : Hal apa yang menjadi kesulitan organisasi untuk mengadakan kegiatan ? Itee : kalau menurutku biasanya anggota organisasinya sendiri sih mas, ada beberapa anggota yang pasif, kalau ada acara gamau bantuin, Cuma numpang nama kadang, atau misal pas rapat gamau nyumbang ide gtu. Iter : Ketika masuk dalam organisasi, bagaimana anda menanggapi ketika memiliki perbedaan pendapat dengan sesama anggota organisasi ? Itee : ya itu wajar sih mas, Cuma kadang bingung sama anggota yang kalau beda pendapat terus ga terima terus marah-marah ga jelas gtu.	Kemampuan mengkonseptualisasikan untuk mencapai tujuan
	Iter : Bagaimana cara anda membagi waktu antara sekolah, rumah dan organisasi ? Itee : biasanya ga susah sih, tau waktu aja, sama kalau ngerjain tugas harus selalu inget deadlinenya kapan, pinter-pinternya kita aja untuk ngaturinya sih Iter : Apa hal pertama biasanya anda lakukan ketika menghadapi permasalahan ? Itee : ya biasanya sih ngobrol sama ibuk atau sama temen lainnya, ya curhat aja ada ini itu di sekolah, minta saran ato masukan gitu.	Kemampuan menganalisa sebab akibat dalam situasi sosial
	Iter : Siapa orang yang dekat dan kenal anda secara mendalam ? Itee : menurutku temen sih mas, karena kalau ada apa-apa disekolah atau diluar, biasanya aku curhatnya ke temen. Iter : Seberapa besar peran teman ketika anda mengalami suatu permasalahan ? Itee : penting banget menurutku, karena kan kita bisa bertukar gagasan ato bisa saling ngasih masukan dan ga canggung kalau sama orang tua gtu Iter : Seberapa dekat anda dengan keluarga terutama orang tua ? Apakah anda menceritakan permasalahan anda kepada orang tua ? Itee : dibilang deket sih deket tapi kaya kadang cerita ini itu nanti malah dimarahin, dibilang aku ga bersyukur atau gabisa ngertiin orang lain gtu Iter : Bagaimana tanggapan mereka dengan permasalahan tersebut ? Itee : paling ya dinasehatin, kamu harus lebih sabar, gini gitu, gausah emosi, jadi orang yang biasa aja biar ga banyak permasalahan	Gambaran Aspek Motivasi Eksternal
	Iter : Apakah anda pernah mengalami permasalahan yang kurang lebih sama selama ini ? Itee : kalau permasalahan yang sama mungkin ada kaya misal mau sekolah dimana gtu Iter : Bagaimana perbedaan cara anda menyelesaikan masalah sekarang dan yang lalu ?	Kemampuan mengambil informasi dan menerapkannya

	Itee : curhat ke temen, mas. Kalau udah curhat nanti rasanya plong gitu Iter : Adakah permasalahan yang kiranya sampai sekarang belum terselesaikan ? Itee : gaada sih mas	pemecahan masalah yang baru
	Iter : Seberapa sering anda menghadapi permasalahan ? Itee : kalau di sekolah atau organisasi ga sering sih mas, paling kalau dirumah aja. Kaya kadang kan aku ngeluarin motor mau main keluar, terus ibuk marahin nyuruh nyapu dan ngepel kamar, padahal tadi itu udah aku sapu, udah bilang juga kalau kamarnya udah disapu, tapi malah disuruh nyapu lagi, jadinya kan sebel ya	Keterampilan pemecahan masalah
	Iter : Hal apa yang menjadi motivasi internal anda dalam hidup anda ? Itee : motivasi internal saya paling pengen untuk engga nyusahin orang tua sih mas, sama pengen setelah lulus langsung kerja, soalnya kan aku punya adek, biar bantu bayar sekolahnya adek Iter : Seberapa penting motivasi internal bagi anda ketika menghadapi masalah ? Itee : penting sih menurutku, karena kalau ga punya motivasi biasanya dah males mau ngerjain tugas sekolah ato tugas organisasi Iter : Apa yang ingin anda capai setelah lulus sekolah ? Itee : kalau aku lulus nanti mau coba masuk ke LPK sih mas, pengen kerja di korea atau jepang gitu mungkin Iter : kenapa ? Itee : ya itu, gamau nyusahin orang tua, kan juga gaji disana lebih besar, jdi nanti bisa ngirim uang buat orang tua disini Iter : kira-kira kamu kepikiran untuk kerja apa di jepang/korea nanti ? Itee : pengen jadi ini lho mas, metikin strawberry, kan itu aku liat di youtube kan lumayan gajinya katanya.	Gambaran Aspek Motivasi Internal
	Iter : owh gitu, okay mungkin segitu dulu kita wawancaranya, ya semoga keinginanmu nanti kalau sudah lulus untuk kerja di LN bisa tercapai. Itee : iya aaminn makasih mas Iter : baik cukup sekian dulu terima kasih selamat pagi. Itee : terima kasih mas, selamat pagi juga..	penutupan

Informan 3

	Iter : Selamat pagi dek EK. Terima kasih sudah bersedia untuk di wawancara untuk penelitian skripsi. Itee : selamat pagi juga mas, iya baik mas sama-sama Iter : Sebelumnya, dalam penelitian ini nanti jawaban akan dijaga kerahasiannya dan hanya digunakan dalam penelitian ini saja. Apabila dek EK merasa kurang nyaman untuk menjawab silahkan untuk tidak menjawab juga tidak masalah. Mungkin sebelum dimulai ada yang ingin ditanyakan dulu ? Itee : engga ada mas Iter : Sebelumnya perkenalkan saya Putut Affan Afriando dari Universitas Sahid Surakarta, disini aku mau melakukan penelitian tentang Coping stres dan problem solving siswa, jadi nanti aku mau tanya beberapa hal dan tolong dibantu ya. Itee : iya baik mas Iter : boleh dikenalkan dirinya lagi dek EK Itee : baik, jadi nama saya EK siswa SMK MUKA, kelas XI jurusan tata	Perkenalan dan pembukaan
--	---	--------------------------

	busana	
	Iter : owh gitu, terus untuk organisasi yang diikuti apa ? Itee : Kalau organisasi yang saya ikuti itu Pecinta Alam mas Iter : oalah pecinta alam ya, berarti naik gunung gitu ya? Itee : iya kadang sih mas Iter : terus kamu di pecinta alam sebagai apa ? Itee : aku di pecinta itu sebagai Sekretaris mas. Bagian buat proposal sama notulensi kalau ada rapat	
	Iter : Bagaimana tanggapan orang tua ketika anda ingin bergabung dalam sebuah organisasi ? Itee : orang tua mendukung aja sih mas, orang tua nda masalah kalau saya mau ikut organisasi di sekolah, saya ngerasa juga bisa tambah temen. Iter : Apakah anda pernah memikirkan tentang plus minus ketika ingin masuk organisasi ? Itee : engga sih mas, masuk ke organisasi karena pengen aja sama kan ada temen sekelasnya	Kemampuan berfikir tentang konsekuensi
	Iter : owh gitu, terus apa permasalahan yang sering dialami dalam organisasi yang anda ikuti ? Itee : permasalahan yang sering tuh harus nyiapin proposal atau surat gitu aja sih mas Iter : terus gimana caramu menyelesaikan hal itu ? Itee : biasanya aku siapin selesai rapat gitu nanti sama anggota yang lain, jadi aku nyicil sedikit sedikit Iter : terus gitu biasanya udah selesai ? Itee : udah sih mas, paling repotnya nanti kalau sudah bagian nyari tanda tangan. Iter : Menurut anda apabila dalam sebuah organisasi terdapat individu yang problematik, apa tanggapan anda ? Itee : ya itu hal yang biasa ya mas menurutku Cuma ya harus selalu dibilangin, kalau nanti dibiarkan terus ya ga berubah individunya itu Iter : Bagaimana cara anda merespon atau menghadapi individu tersebut ? Itee : ya ditegesin sih mas, kalau dia gamau kerja ngapain mau ikut organisasi kan kasian yang lainnya Iter : terus tanggapan orangnya gimana ? Itee : ya diem aja palingan	Berfikir mencari solusi alternatif
	Iter : owh gitu, Bagaimana cara anda dalam merencanakan kegiatan organisasi ? Itee : kalau aku kan sebagai sekretaris ya aku sama anggota lainnya selalu diskusi, rembug ide pendapat untuk kegiatan kedepannya gitu Iter : Hal apa yang menjadi kesulitan organisasi untuk mengadakan kegiatan ? Itee : kalau menurutku biasanya anggota organisasinya sendiri sih mas, ada beberapa anggota yang pasif, kalau ada acara gamau bantuin, Cuma numpang nama kadang, atau misal pas rapat gamau nyumbang ide gitu. Iter : Ketika masuk dalam organisasi, bagaimana anda menanggapi ketika memiliki perbedaan pendapat dengan sesama anggota organisasi ? Itee : ya itu wajar sih mas, Cuma kadang bingung sama anggota yang kalau beda pendapat terus ga terima terus marah-marah ga jelas gitu.	Kemampuan mengkonseptualisasikan untuk mencapai tujuan
	Iter : Bagaimana cara anda membagi waktu antara sekolah, rumah dan organisasi ?	Kemampuan

Itee : biasanya ga susah sih, tau waktu aja, sama kalau ngerjain tugas harus selalu inget deadlinenya kapan, pinter-pinternya kita aja untuk ngaturinya sih Iter : Apa hal pertama biasanya anda lakukan ketika menghadapi permasalahan ? Itee : ya biasanya sih ngobrol sama ibuk atau sama temen lainnya, ya curhat aja ada ini itu di sekolah, minta saran ato masukan gitu.	menganalisa sebab akibat dalam situasi sosial
Iter : Siapa orang yang dekat dan kenal anda secara mendalam ? Itee : menurutku temen sih mas, karena kalau ada apa-apa disekolah atau diluar, biasanya aku curhatnya ke temen. Iter : Seberapa besar peran teman ketika anda mengalami suatu permasalahan ? Itee : penting banget menurutku, karena kan kita bisa bertukar gagasan ato bisa saling ngasih masukan dan ga canggung kalau sama orang tua gitu Iter : Seberapa dekat anda dengan keluarga terutama orang tua ?Apakah anda menceritakan permasalahan anda kepada orang tua ? Itee : dibilang deket sih deket tapi kaya kadang cerita ini itu nanti malah dimarahin, dibilang aku ga bersyukur atau gabisa ngertiin orang lain gitu Iter : Bagaimana tanggapan mereka dengan permasalahan tersebut ? Itee : paling ya dinasehatin, kamu harus lebih sabar, gini gitu, gausah emosi, jadi orang yang biasa aja biar ga banyak permasalahan	Gambaran Aspek Motivasi Eksternal
Iter : Apakah anda pernah mengalami permasalahan yang kurang lebih sama selama ini ? Itee : kalau permasalahan yang sama mungkin ada kaya misal mau sekolah dimana gitu Iter : Bagaimana perbedaan cara anda menyelesaikan masalah sekarang dan yang lalu ? Itee : curhat ke temen, mas. Kalau udah curhat nanti rasanya plong gitu Iter : Adakah permasalahan yang kiranya sampai sekarang belum terselesaikan ? Itee : gaada sih mas	Kemampuan mengambil informasi dan menerapkan pemecahan masalah yang baru
Iter : Seberapa sering anda menghadapi permasalahan ? Itee : kalau di sekolah atau organisasi ga sering sih mas, paling kalau dirumah aja. Kaya kadang kan aku ngeluarin motor mau main keluar, terus ibuk marahin nyuruh nyapu dan ngepel kamar, padahal tadi itu udah aku sapu, udah bilang juga kalau kamarnya udah disapu, tapi malah disuruh nyapu lagi, jadinya kan sebel ya	Keterampilan pemecahan masalah
Iter : Hal apa yang menjadi motivasi internal anda dalam hidup anda ? Itee : motivasi internal saya paling pengen untuk engga nyusahin orang tua sih mas, sama pengen setelah lulus langsung kerja, soalnya kan aku punya adek, biar bantu bayar sekolahnya adek Iter :Seberapa penting motivasi internal bagi anda ketika menghadapi masalah ? Itee : penting sih menurutku, karena kalau ga punya motivasi biasanya dah males mau ngerjain tugas sekolah ato tugas organisasi Iter :Apa yang ingin anda capai setelah lulus sekolah ? Itee : kalau aku lulus nanti mau coba masuk ke LPK sih mas, pengen kerja di korea atau jepang gitu mungkin Iter : kenapa ? Itee : ya itu, gamau nyusahin orang tua, kan juga gaji disana lebih besar, jdi nanti bisa ngirim uang buat orang tua disini	Gambaran Aspek Motivasi Internal

	Iteer : kira-kira kamu kepikiran untuk kerja apa di jepang/korea nanti ? Itee : pengen jadi ini lho mas, metikin strawberry, kan itu aku liat di youtube kan lumayan gajinya katanya.	
	Iteer : owh gitu, okay mungkin segitu dulu kita wawancaranya, ya semoga keinginanmu nanti kalau sudah lulus untuk kerja di LN bisa tercapai. Itee : iya aaminn makasih mas Iteer : baik cukup sekian dulu terima kasih selamat pagi. Itee : terima kasih mas, selamat pagi juga..	penutup an

Informan 4

	Iteer : Selamat pagi dek ZR. Terima kasih sudah bersedia untuk di wawancara untuk penelitian skripsi. Itee : selamat pagi juga mas, iya baik mas sama-sama Iteer : Sebelumnya, dalam penelitian ini nanti jawaban akan dijaga kerahasiannya dan hanya digunakan dalam penelitian ini saja. Apabila dek ZR merasa kurang nyaman untuk menjawab silahkan untuk tidak menjawab juga tidak masalah. Mungkin sebelum dimulai ada yang ingin ditanyakan dulu ? Itee : engga ada mas Iteer : Sebelumnya perkenalkan saya Putut Affan Afriando dari Universitas Sahid Surakarta, disini aku mau melakukan penelitian tentang Coping stres dan problem solving siswa, jadi nanti aku mau tanya beberapa hal dan tolong dibantu ya. Itee : iya baik mas Iteer : boleh dikenalkan dirinya lagi dek ZR Itee : baik, jadi nama saya ZR siswa SMK MUKA, kelas XI jurusan tata busana Iteer : owh untuk putri itu jurusanannya Cuma tata busana kah ? Itee : iya mas betul	Perkenala n dan pembuka an
	Iteer : owh gitu, terus untuk organisasi yang diikuti apa ? Itee : Kalau organisasi yang saya ikuti itu Pecinta Alam mas Iteer : oalah pecinta alam ya, berarti naik gunung gitu ya? Itee : iya kadang sih mas Iteer : terus kamu di pecinta alam sebagai apa ? Itee : aku di pecinta itu sebagai seksi perlengkapan mas. Bagian ngurusin peralatan kalau nanti ada acara gitu	
	Iteer : Bagaimana tanggapan orang tua ketika anda ingin bergabung dalam sebuah organisasi ? Itee : orang tua mendukung aja sih mas, orang tua nda masalah kalau saya mau ikut organisasi di sekolah, saya ngerasa juga bisa nambah temen. Iteer : Apakah anda pernah memikirkan tentang plus minus ketika ingin masuk organisasi ? Itee : engga sih mas, masuk ke organisasi karena pengen aja sama kan ada temen sekelasnya	Kemamp uan berfikir tentang konsekue nsi
	Iteer : owh gitu, terus apa permasalahan yang sering dialami dalam organisasi yang anda ikuti ? Itee : paling harus ribet di hari-hari menjelang acara aja sih mas Iteer : terus gimana caramu menyelesaikan hal itu ? Itee : biasanya aku siapin dari awal, udah tanya kira-kira butuh peralatan apa aja gitu nanti misal butuh anggaran ya bilang ke bendahara	Berfikir mencari solusi alternatif

	Iter : terus gitu biasanya udah selesai ? Itee : udah sih mas, paling repotnya nanti kalau sudah deket hari pelaksanaan aja Iter : Menurut anda apabila dalam sebuah organisasi terdapat individu yang problematik, apa tanggapan anda ? Itee : ya itu hal yang biasa ya mas menurutku Cuma ya harus selalu dibilangin, kalau nanti dibiarkan terus ya ga berubah individunya itu Iter : Bagaimana cara anda merespon atau menghadapi individu tersebut ? Itee : ya ditegesin sih mas, kalau dia gamau kerja ngapain mau ikut organisasi kan kasian yang lainnya Iter : terus tanggapan orangnya gimana ? Itee : ya diem aja palingan	
	Iter : owh gitu, Bagaimana cara anda dalam merencanakan kegiatan organisasi ? Itee : kalau aku kan sebagai sekretaris ya aku sama anggota lainnya selalu diskusi, rembug ide pendapat untuk kegiatan kedepannya gitu Iter : Hal apa yang menjadi kesulitan organisasi untuk mengadakan kegiatan ? Itee : kalau menurutku biasanya anggota organisasinya sendiri sih mas, ada beberapa anggota yang pasif, kalau ada acara gamau bantuin, Cuma numpang nama kadang, atau misal pas rapat gamau nyumbang ide gitu. Iter : Ketika masuk dalam organisasi, bagaimana anda menanggapi ketika memiliki perbedaan pendapat dengan sesama anggota organisasi ? Itee : ya itu wajar sih mas, Cuma kadang bingung sama anggota yang kalau beda pendapat terus ga terima terus marah-marah ga jelas gitu.	Kemampuan mengkonseptualisasikan untuk mencapai tujuan
	Iter : Bagaimana cara anda membagi waktu antara sekolah, rumah dan organisasi ? Itee : biasanya ga susah sih, tau waktu aja, sama kalau ngerjain tugas harus selalu inget deadlinenya kapan, pinter-pinternya kita aja untuk ngaturinnya sih Iter : Apa hal pertama biasanya anda lakukan ketika menghadapi permasalahan ? Itee : ya biasanya sih ngobrol sama ibuk atau sama temen lainnya, ya curhat aja ada ini itu di sekolah, minta saran ato masukan gitu.	Kemampuan menganalisa sebab akibat dalam situasi sosial
	Iter : Siapa orang yang dekat dan kenal anda secara mendalam ? Itee : menurutku temen sih mas, karena kalau ada apa-apa disekolah atau diluar, biasanya aku curhatnya ke temen. Iter : Seberapa besar peran teman ketika anda mengalami suatu permasalahan ? Itee : penting banget menurutku, karena kan kita bisa bertukar gagasan ato bisa saling ngasih masukan dan ga canggung kalau sama orang tua gitu Iter : Seberapa dekat anda dengan keluarga terutama orang tua ?Apakah anda menceritakan permasalahan anda kepada orang tua ? Itee : dibilang deket sih deket tapi kaya kadang cerita ini itu nanti malah dimarahin, dibilang aku ga bersyukur atau gabisa ngertiin orang lain gitu Iter : Bagaimana tanggapan mereka dengan permasalahan tersebut ? Itee : paling ya dinasehatin, kamu harus lebih sabar, gini gitu, gausah emosi, jadi orang yang biasa aja biar ga banyak permasalahan	Gambaran Aspek Motivasi Eksternal
	Iter : Apakah anda pernah mengalami permasalahan yang kurang lebih sama selama ini ? Itee : kalau permasalahan yang sama mungkin ada kaya misal mau sekolah	Kemampuan mengambil

dimana gitu Iter : Bagaimana perbedaan cara anda menyelesaikan masalah sekarang dan yang lalu ? Itee : curhat ke temen, mas. Kalau udah curhat nanti rasanya plong gitu Iter : Adakah permasalahan yang kiranya sampai sekarang belum terselesaikan ? Itee : gaada sih mas	Informasi dan menerapkan pemecahan masalah yang baru
Iter : Seberapa sering anda menghadapi permasalahan ? Itee : kalau di sekolah atau organisasi ga sering sih mas, paling kalau dirumah aja. Kaya kadang kan aku ngeluarin motor mau main keluar, terus ibuk marahin nyuruh nyapu dan ngepel kamar, padahal tadi itu udah aku sapu, udah bilang juga kalau kamarnya udah disapu, tapi malah disuruh nyapu lagi, jadinya kan sebel ya	Keterampilan pemecahan masalah
Iter : Hal apa yang menjadi motivasi internal anda dalam hidup anda ? Itee : motivasi internal saya paling pengen untuk engga nyusahin orang tua sih mas, sama pengen setelah lulus langsung kerja, soalnya kan aku punya adek, biar bantu bayar sekolahnya adek Iter : Seberapa penting motivasi internal bagi anda ketika menghadapi masalah ? Itee : penting sih menurutku, karena kalau ga punya motivasi biasanya dah males mau ngerjain tugas sekolah ato tugas organisasi Iter : Apa yang ingin anda capai setelah lulus sekolah ? Itee : coba masuk ke LPK sih mas Iter : mau ke luar negeri kah kaya beberapa temenmu ? Itee : iya mas, pengen coba ke jepang ato korea Iter : kamu kepikiran untuk kerja apa di jepang/korea nanti ? Itee : di perkebunan sih mas paling Iter : Emang kalau pakai basic dari tata busana gitu susah ya misal mau kerja di LN ? Itee : gatau juga sih mas, tapi saya liat cari-cari di IG itu ya banyak dibutuhkan pekerja di perkebunan gitu di jepang & korea	Gambaran Aspek Motivasi Internal
Iter : owh gitu, okay mungkin segitu dulu kita wawancaranya, ya semoga keinginanmu nanti kalau sudah lulus untuk kerja di LN bisa tercapai. Itee : iya aaminn makasih mas Iter : baik cukup sekian dulu terima kasih selamat pagi. Itee : terima kasih mas, selamat pagi juga..	penutupan

Informan 5

Iter : Selamat pagi dek BQ. Terima kasih sudah bersedia untuk di wawancara untuk penelitian skripsi. Itee : selamat pagi juga mas, iya baik mas sama-sama Iter : Sebelumnya, dalam penelitian ini nanti jawaban akan dijaga kerahasiannya dan hanya digunakan dalam penelitian ini saja. Apabila dek BQ merasa kurang nyaman untuk menjawab silahkan untuk tidak menjawab juga tidak masalah. Mungkin sebelum dimulai ada yang ingin ditanyakan dulu ? Itee : engga ada mas Iter : Sebelumnya perkenalkan saya Putut Affan Afriando dari Universitas Sahid Surakarta, disini aku mau melakukan penelitian tentang Coping stres dan problem solving siswa, jadi nanti aku mau tanya beberapa hal dan tolong dibantu ya. Itee : iya baik mas Iter : boleh dikenalkan dirinya lagi dek BQ Itee : baik, jadi nama saya BQ siswa SMK MUKA, kelas XI jurusan tata busana	Perkenalan dan pembukaan
Iter : owh gitu, terus untuk organisasi yang diikuti apa ? Itee : Kalau organisasi yang saya ikuti itu IPM mas Iter : IPM tuh kepanjangannya apa ya kalau boleh tau ? Itee : ikatan pelajar muhammadiyah mas Iter : owh sama kaya osis kalau ga salah ya ? Itee : ya betul mas, bisa dibilang gitu Iter : terus kamu di IPM sebagai apa ? Itee : aku di pecinta itu sebagai Bendahara mas. Bagian narikin uang	
Iter : Bagaimana tanggapan orang tua ketika anda ingin bergabung dalam sebuah organisasi ? Itee : orang tua mendukung aja sih mas, orang tua nda masalah kalau saya mau ikut organisasi di sekolah, saya ngerasa juga bisa nambah temen. Iter : Apakah anda pernah memikirkan tentang plus minus ketika ingin masuk organisasi ? Itee : engga sih mas, masuk ke organisasi karena pengen aja sama kan ada temen sekelasnya	Kemampuan berfikir tentang konsekuensi
Iter : owh gtu, terus apa permasalahan yang sering dialami dalam organisasi yang anda ikuti ? Itee : permasalahan yang sering tuh paling karena jadi bendahara ngurusin uang kas ya, ini apa, pada gamau untuk bayar uang kas ato urunan kalau ada kegiatan. Iter : terus gimana caramu menyelesaikan hal itu ? Itee : biasanya aku tagih ke kelasnya sih mas, kalau masih gamau ya nanti bilang ke ketua organisasi. Iter : terus gitu biasai ya udah selesai ? Itee : udah sih mas, tapi biasanya ya tetep aja ada yang masih gamau bayar, ngomongnya ga bawa duit ato apa lah, padahal kan bayar kas juga udah jadi kesepakatan bersama diawal pas masuk. Iter : Menurut anda apabila dalam sebuah organisasi terdapat individu yang problematik, apa tanggapan anda ? Itee : ya itu hal yang biasa ya mas menurutku Cuma ya harus selalu dibilangin, kalau nanti dibiarkan terus ya ga berubah individunya itu	Berfikir mencari solusi alternatif

	Iteer : Bagaimana cara anda merespon atau menghadapi individu tersebut ? Itee : biasanya langsung aku tegesin, misal dia belum bayar kas beberapa kali gitu, nanti langsung aku datengin terus tanyain, kamu mau bayar lunas atau mau nyicil dulu perhari ato perminggu ? kalau ga bayar nanti tak laporkan ke ketua kalau ga ya ke pembina sekalian Iteer : terus tanggapan orangnya gimana ? Itee : ya biasanya sih nyicil gitu per minggu, kadang tuh yang penting bayar dia bayar gitu lho, karena kalau ada kegiatan apa nanti kalau kas nya sedikit, urunannya nanti banyak ato harus ngajuin proposal ke sekolah.	
	Iteer : owh gitu, Bagaimana cara anda dalam merencanakan kegiatan organisasi ? Itee : kalau aku kan sebagai bendahara nanti ya bagian ngajuin bagian keuangan untuk proposalnya Iteer : Hal apa yang menjadi kesulitan organisasi untuk mengadakan kegiatan ? Itee : kalau menurutku biasanya anggota organisasinya sendiri sih mas, ada beberapa anggota yang pasif, kalau ada acara gamau bantuin, Cuma numpang nama kadang, atau misal pas rapat gamau nyumbang ide gitu. Iteer : Ketika masuk dalam organisasi, bagaimana anda menanggapi ketika memiliki perbedaan pendapat dengan sesama anggota organisasi ? Itee : ya itu wajar sih mas, Cuma kadang bingung sama anggota yang kalau beda pendapat terus ga terima terus marah-marah ga jelas gitu.	Kemampuan mengkonseptualisasikan untuk mencapai tujuan
	Iteer : Bagaimana cara anda membagi waktu antara sekolah, rumah dan organisasi ? Itee : biasanya ga susah sih, tau waktu aja, sama kalau ngerjain tugas harus selalu inget deadlinenya kapan, pinter-pinternya kita aja untuk ngaturinnya sih Iteer : Apa hal pertama biasanya anda lakukan ketika menghadapi permasalahan ? Itee : ya biasanya sih ngobrol sama ibuk atau sama temen lainnya, ya curhat aja ada ini itu di sekolah, minta saran ato masukan gitu.	Kemampuan menganalisa sebab akibat dalam situasi sosial
	Iteer : Siapa orang yang dekat dan kenal anda secara mendalam ? Itee : menurutku temen sih mas, karena kalau ada apa-apa disekolah atau diluar, biasanya aku curhatnya ke temen. Iteer : Seberapa besar peran teman ketika anda mengalami suatu permasalahan ? Itee : penting banget menurutku, karena kan kita bisa bertukar gagasan ato bisa saling ngasih masukan dan ga canggung kalau sama orang tua gitu Iteer : Seberapa dekat anda dengan keluarga terutama orang tua ? Apakah anda menceritakan permasalahan anda kepada orang tua ? Itee : dibilang deket sih deket tapi kaya kadang cerita ini itu nanti malah dimarahin, dibilang aku ga bersyukur atau gabisa ngertiin orang lain gitu Iteer : Bagaimana tanggapan mereka dengan permasalahan tersebut ? Itee : paling ya dinasehatin, kamu harus lebih sabar, gini gitu, gausah emosi, jadi orang yang biasa aja biar ga banyak permasalahan	Gambaran Aspek Motivasi Eksternal
	Iteer : Apakah anda pernah mengalami permasalahan yang kurang lebih sama selama ini ? Itee : kalau permasalahan yang sama mungkin ada kaya misal mau sekolah dimana gitu Iteer : Bagaimana perbedaan cara anda menyelesaikan masalah sekarang dan yang lalu ?	Kemampuan mengambil informasi dan menerapkannya

	Itee : curhat ke temen, mas. Kalau udah curhat nanti rasanya plong gitu Iter : Adakah permasalahan yang kiranya sampai sekarang belum terselesaikan ? Itee : gaada sih mas	pemecahan masalah yang baru
	Iter : Seberapa sering anda menghadapi permasalahan ? Itee : kalau di sekolah atau organisasi ga sering sih mas, paling kalau dirumah aja. Kaya kadang kan aku ngeluarin motor mau main keluar, terus ibuk marahin nyuruh nyapu dan ngepel kamar, padahal tadi itu udah aku sapu, udah bilang juga kalau kamarnya udah disapu, tapi malah disuruh nyapu lagi, jadinya kan sebel ya	Keterampilan pemecahan masalah
	Iter : Hal apa yang menjadi motivasi internal anda dalam hidup anda ? Itee : motivasi internal saya paling pengen untuk engga nyusahin orang tua sih mas, sama pengen setelah lulus langsung kerja Iter : Seberapa penting motivasi internal bagi anda ketika menghadapi masalah ? Itee : penting sih menurutku, karena kalau ga punya motivasi biasanya dah males mau ngerjain tugas sekolah ato tugas organisasi Iter : Apa yang ingin anda capai setelah lulus sekolah ? Itee : coba cari beasiswa ke china atau ke jepang Iter : beasiswa ? kok kepikiran gitu dari mana ? Itee : jadi pernah baca kalau beasiswa ke china itu untuk orang luar china itu lagi banyak mas, jadi siapa tau bisa kepilih untuk dapet dan sekolah di china nantinya Iter : ohh gitu, terus mau masuk jurusan apa nantinya ? Itee : belum tau juga sih mas, tapi mungkin ya bahasa atau akunting soalnya seneng tentang dua hal itu aku tuh	Gambaran Aspek Motivasi Internal
	Iter : owh gitu, ya semoga keinginanmu nanti kalau sudah lulus untuk bisa dapet beasiswa full ke china bisa dikabulkan, diberi jalan yang lancar ya kedepannya. Itee : iya aaminn makasih mas Iter : sekian dulu terima kasih selamat pagi. Itee : terima kasih mas, selamat pagi juga..	penutupan

Informed Consent Penelitian

INFORMED CONSENT
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : *Muhammad Ibrahim*
Jenis kelamin : *Laki-laki*
Alamat : *Kadilangu rt 2 rw 1 Bahi. Sukoharjo*

Saya yang tersebut di atas menyatakan SETUJU dan BERSEDIA untuk terlibat dalam penelitian yang berjudul "Coping Stress Ditinjau Dari Problem Solving Siswa Smk Muhammadiyah Kartasura" yang diselenggarakan oleh Putut Affan Afriando.

Dalam kegiatan ini, saya telah menyadari, memahami, dan menerima bahwa

- 1; Saya diminta untuk memberikan informasi yang sejukur-jujurnya
- 2; Identitas dan informasi yang saya berikan akan DIRAHASIAKAN dan tidak akan disampaikan secara terbuka kepada umum.
- 3; Saya menyetujui adanya perekaman selama penelitian berlangsung
- 4; Guna menunjang kelancaran penelitian yang akan dilaksanakan, maka segala hal yang terkait dengan waktu dan tempat akan disepakati bersama.

Dalam menandatangani lembar ini, Saya TIDAK ADA PAKSAAN dari pihak manapun sehingga Saya bersedia untuk mengikuti penelitian.

Mengetahui

Peneliti *[Signature]* Partisipan *[Signature]*
Muhammad Ibrahim

**COPING STRESS DITINJAU DARI PROBLEM SOLVING SISWA
SMK MUHAMMADIYAH KARTASURA**

Putut Affan Afriando¹, Sri Ernawati², Dhian Riskiana Putri³

pututaffan32@gmail.com¹, hundaaditkoe@gmail.com², dhianr2@gmail.com³
Universitas Sahid Surakarta

Abstract

This research is intended to discover the role of problem solving skill as a method to cope with stress in Muhammadiyah Kartasura vocational high school students. This study uses Qualitative approach and descriptive method. Informants in this study are 5 students and a guidance and conseling teacher of Muhammadiyah Kartasura Vocational High school. The result of this study shows that problem solving skill of the student whom joins school organization have an important meaning in solving problems that arise and the usage of problem solving skill help student to feel not pressured or stress in their daily activity. Emotional focused coping is often found in this study which focused on the subject's emotional self and seeking support from the surrounding. This is related to the method where subject tells stories with peers or with family as a form of seeking support and comfort when subject needs to decide for themself. Based on the result of this study, problem solving and support from environment are important to be owned by almost every person, both of this can be an important factor for us to solve every problem that we faced in our life.

Keywords: Coping stress, Vocational Highschool Student, Problem Solving.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang Coping stress yang ditinjau dari problem solving siswa SMK Muhammadiyah Kartasura yang mengikuti organisasi di sekolah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Informan dalam penelitian ini berjumlah 5 orang yang merupakan siswa SMK Muhammadiyah Kartasura dan 1 orang guru BP SMK Muhammadiyah Kartasura. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa problem solving siswa yang berorganisasi sangat berperan penting dalam menyelesaikan permasalahan yang timbul dan penggunaan problem solving untuk menghadapi permasalahan dapat membuat siswa tidak merasa tertekan atau stress dalam kegiatan keseharian. Bentuk Coping yang sering ditemui dalam penelitian ini adalah Emotional Coping stress yang berfokus pada emotional diri subjek dan pencarian dukungan dari lingkungan. Hal ini berkaitan dengan cara subjek untuk bercerita dengan teman sebaya atau kepada lingkungan seperti keluarga sebagai bentuk pencarian dukungan dan rasa nyaman ketika harus memutuskan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa problem solving merupakan hal yang penting untuk dimiliki oleh tiap individu dan dukungan dari lingkungan menjadi salah satu faktor penting yang dapat membantu individu dalam menyelesaikan permasalahan yang sedang dihadapi.

Kata Kunci: Coping Stress, Siswa SMK, Problem Solving.

Kata Kunci: Attachment Style, Dark Triad Personality, Dewasa Awal, Intimate Partner Violence.

Pendahuluan

Siswa memiliki tugas utama yaitu belajar dengan tujuan menuntut ilmu sebanyak-banyaknya. Menuntut ilmu tidak hanya mendengarkan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru tetapi juga mengerjakan dan menyelesaikan tugas yang diberikan. Tugas dan mata pelajaran yang perlu untuk siswa kuasai pun beragam, seperti matematika, fisika, bahasa, biologi, olahraga dan macam mata pelajaran lainnya. Hal ini dapat membuat siswa harus mencerna dan memahami banyak materi pelajaran dengan cepat dalam waktu yang singkat. Selain mengikuti pembelajaran di kelas, siswa juga mengikuti organisasi di sekolah untuk bisa mengembangkan bakat dan minat serta mengetahui potensi diri. Organisasi dapat menjadi sumber pelajaran bagi siswa dalam memahami bagaimana cara untuk menjadi pemimpin, melatih kerja sama dan memegang tanggung jawab akan jabatan dan pekerjaan yang dilakukan.

Permasalahan dapat timbul kapan saja dan jika siswa merasa bahwa dirinya tidak dapat menyeimbangkan antara waktu sekolah dan waktu untuk mengikuti organisasi. Hal ini dapat menyebabkan siswa dalam tekanan atau yang dikenal dengan stress. Apabila tidak segera diselesaikan atau diurai dengan baik maka dapat berdampak pada prestasi dan perkembangan potensi diri siswa.

Stress merupakan sebuah perasaan yang ada pada seseorang karena adanya tekanan baik secara internal maupun eksternal yang dianggap mengancam dan dirasa membuat seseorang merasa tidak nyaman. Santrock (2007) berpendapat bahwa stress adalah respon individu terhadap situasi yang memicu stres (Stressor), yang dirasa mengancam dan mengganggu individu tersebut. Stress pada siswa yang tidak bisa mengikuti, mencerna dan menyelesaikan materi ataupun tugas yang telah diberikan dapat menghambat siswa untuk mengembangkan diri kedepannya. Stress yang dirasakan seseorang berbeda-beda sesuai dengan ketahanan dirinya dalam menghadapi suatu masalah. Stress yang terakumulasi dalam jumlah yang besar dan dalam jangka waktu yang lama dapat menyebabkan penurunan performa individu bahkan menyebabkan kondisi fisik individu menurun hingga sakit.

Stress yang terakumulasi akan menjadi beban berat pada diri siswa apabila tidak segera diolah ataupun diatur agar stress tidak semakin bertambah. Usaha individu dalam menanggulangi stress dinamakan dengan Coping stress. Sarafino (2015), berpendapat bahwa coping stress adalah proses dimana individu melakukan usaha untuk mengatur situasi yang dipersepsikan karena adanya kesenjangan antara usaha dan kemampuan yang dinilai sebagai penyebab munculnya situasi stress. Pengentasan stress atau coping stress pada tiap individu berbeda bergantung pada masalah yang dihadapi. Pemilihan coping stress yang tepat dalam penyelesaian stress juga dapat bergantung dari beberapa faktor, menurut Andriyani (2014), Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi coping stress pada individu itu yaitu, Kesehatan Fisik, Keterampilan menyelesaikan masalah, keterampilan sosial, dan dukungan sosial.

Memiliki keterampilan dalam menyelesaikan masalah menjadi salah satu hal paling penting yang harus dimiliki siswa ketika menghadapi permasalahan di sekolah. Kemampuan individu dalam menyelesaikan masalah dan mencari jalan keluar tidak begitu saja dimiliki individu sejak lahir. Pemikiran yang kreatif, inovatif dan kritis dapat menjadi dasar agar kemampuan pemecahan masalah dimiliki oleh individu tersebut. Menurut Cumhur (2022), Problem solving harus memahami bagaimana

memandang solusi untuk masalah yang dihadapi. Problem solving memiliki 3 aspek penting didalamnya yaitu 1) Aspek kognitif yang penting meliputi pemahaman kalimat yang dinyatakan masalah, mengumpulkan fakta yang dapat dipercaya untuk pemecahan masalah, saling mencari jawaban yang tepat, dan mengidentifikasi titik masalah. 2) Aspek Metakognisi yaitu aspek dimana individu mampu untuk mengingat dan menerapkan keterampilan penyelesaian masalah pada kondisi yang berbeda. 3) Aspek Motivasi, motivasi merujuk pada kemauan individu untuk mengusahakan agar masalah yang ada pada dirinya segera terselesaikan.

Keterampilan siswa dalam menggunakan kemampuan problem solving dapat ditinjau salah satunya ketika siswa mengikuti kegiatan organisasi. Kegiatan organisasi tidak hanya melatih kemampuan problem solving siswa tetapi juga dapat melatih berbagai macam kemampuan pada diri siswa tersebut seperti kepemimpinan, kerja sama antar individu, kedisiplinan, kejujuran dan berbagai kemampuan lainnya. Apabila siswa mampu meningkatkan dan menguasai kemampuan tersebut maka potensi siswa dapat lebih tergali dan siswa dapat meningkatkan nilai dirinya untuk menghadapi tingkat kehidupan selanjutnya. Partisipasi siswa dalam organisasi pasti tidak lepas dari berbagai permasalahan yang akan hadir di dalamnya. Permasalahan bisa hadir kapanpun dan darimanapun, siswa harus selalu bersiap dan tidak boleh untuk lengah dalam menghadapi permasalahan yang hadir. Berdasar situasi ini maka peneliti tertarik untuk mengetahui tentang problem solving pada siswa SMK yang mengikuti organisasi di sekolah.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran problem solving sebagai salah satu strategi coping stress siswa SMK Muhammadiyah Kartasura yang mengikuti organisasi sekolah. Penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam pengembangan dan peningkatan ilmu tentang pentingnya memiliki dan selalu meningkatkan kualitas problem solving tidak hanya pada siswa SMK tetapi juga pada masyarakat luas. Berdasarkan uraian dan latar belakang tersebut maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Coping Stress ditinjau dari Problem Solving Siswa SMK Muhammadiyah Kartasura”.

Metode Penelitian

Metode Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan ini dipilih guna memperoleh gambaran mendalam tentang peran problem solving dalam pemilihan strategi coping pada siswa SMK Muhammadiyah Kartasura yang tergabung di dalam Organisasi. Penelitian ini dilakukan di SMK Muhammadiyah Kartasura yang berlokasi di Jalan Pandawa, Dusun IV, Pucangan, Kecamatan Kartasura, Kabupaten Sukoharjo. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 6 orang yang terdiri atas 5 orang sebagai informan utama yaitu siswa kelas XI SMK Muhammadiyah Kartasura yang menjadi anggota organisasi sekolah dan 1 orang guru BP SMK Muhammadiyah Kartasura yang menjadi informan pendukung di dalam penelitian ini. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, dimana peneliti memilih sampel berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode wawancara mendalam kepada informan utama maupun informan pendukung. Instrumen penelitian yang digunakan adalah pedoman wawancara semi terstruktur, alat perekam dengan izin informan dan catatan lapangan.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Dari Hasil wawancara yang telah dilakukan dengan 6 orang subjek sebagai Subjek diantaranya siswa kelas XI SMK Muhammadiyah Kartasura dan Guru BP SMK Muhammadiyah Kartasura. Fokus utama pada penelitian ini adalah untuk mengetahui peran problem solving dalam pemilihan strategi coping pada siswa SMK Muhammadiyah Kartasura. Berikut merupakan hasil dari wawancara yang telah dilakukan dengan subjek :

Subjek BS(Bita Safira)

Subjek Bs berusia 17 tahun, bersekolah di SMK muhammadiyah Kartasura di kelas XI jurusan Tata Busana. BS adalah pengurus dari organisasi Hizbul Wathan. Berdasarkan hasil wawancara pada aspek motivasi, subjek memiliki motivasi yang baik. Hal ini ditunjukkan dengan subjek sudah memiliki pandangan dan rencana yang jelas tentang masadepan yang ingin dijalani. Subjek menyatakan bahwa dirinya ingin bekerja seusaai lulus sekolah meskipun belum memiliki pandangan untuk bekerja sebagai apa dan dimana. Orang tua yang sudah semakin tua menjadi salah satu sumber motivasi eksternal dari subjek BS untuk segera bekerja, yang mana orang tua subjek sudah akan mendekati umur 60 tahun dan subjek merasa bahwa dirinya tidak ingin merepotkan orang tuanya terus menerus. Subjek BS memiliki penyelesaian masalah yang cukup baik dikarenakan subjek sering membantu menggerakkan anggota dari organisasi HW ketika terdapat kegiatan. Kurangnya peran ketua organisasi membuat BS cukup sering untuk melakukan koordinasi dengan pengurus dan anggota organisasi agar organisasi ini tetap aktif. Berdasarkan aspek kognitif, subjek BS memiliki kemampuan yang baik. Subjek dapat menempatkan diri dengan baik dan membantu menyelesaikan permasalahan yang terjadi dari perspektif yang tidak biasa. Subjek BS memiliki cara coping stress yang mengarah ke Emotion Coping stress. Ketika subjek merasa cemas atau sedang dalam kondisi stress maka dirinya akan keluar rumah untuk berkeliling menggunakan sepeda motor dan terkadang bermain ke rumah temannya. Cara ini dilakukan karena menurut subjek BS, dirinya ketika stress lebih suka untuk mencari udara sembari memikirkan cara untuk mengatasi permasalahan tersebut. Subjek sering mengunjungi beberapa tempat wisata yang dekat dengan rumah subjek sebagai salah satu bentuk untuk melepaskan stress yang dimiliki.

Subjek QT(Qanita)

Subjek QT berusia 17 tahun, bersekolah di SMK muhammadiyah Kartasura di kelas XI jurusan Tata Busana. QT adalah pengurus dari organisasi Hizbul Wathan. Hasil wawancara yang didapatkan untuk aspek kognitif pada Subjek QT yaitu, subjek QT memiliki pemahaman akan permasalahan yang baik, pemahaman resiko dan konsekuensi yang matang serta memiliki ide yang solutif ketika menghadapi permasalahan. Meskipun begitu subjek kurang suka untuk menghadapi permasalahan secara langsung dikarenakan menurut subjek hal tersebut dapat sangat membuat dirinya tertekan. Subjek memiliki hubungan dan komunikasi yang baik dengan keluarga sehingga dapat menceritakan masalah yang dihadapi dan mendapatkan timbal balik dari orang tua. Sikap yang terbuka terhadap orang tuanya membuat subjek merasa nyaman untuk menceritakan permasalahan yang dialami baik di sekolah maupun di dalam organisasi. Selain bercerita dengan orang tua, subjek QT

sering juga untuk diam di kamar untuk mendengarkan musik sebagai bentuk coping stress. Menurut Subjek mendengarkan musik dapat menaikkan moodnya dan membuat subjek bersemangat untuk melakukan aktivitas kembali. Hal ini dapat dikategorikan sebagai emotional focused coping yang mana menaikkan mood dan berdamai dengan diri pribadi sebagai salah satu cara untuk menangani stress yang ada. Pada Aspek Motivasi, subjek QT dapat dikatakan memiliki motivasi baik. Hal ini didasarkan pada terencananya hal yang akan dilakukan sekarang maupun nanti ketika sudah menyelesaikan sekolah. Subjek memiliki cita-cita melanjutkan ke jenjang perkuliahan akan tetapi dirinya juga ingin mengambil kerja part time disela waktu kuliah tersebut. Menurut subjek, dirinya akan merasa lebih senang apabila tidak merepotkan orang tua dalam pembayaran kuliah yang dijalaninya.

Subjek EK(Erika)

Subjek EK berusia 17 tahun, bersekolah di SMK muhammadiyah Kartasura di kelas XI jurusan Tata Busana. EK adalah pengurus dari organisasi Pecinta Alam. Ditinjau dari aspek kognitif problem solving yang dimiliki oleh EK masih dalam tahap pertengahan belum terlalu matang. EK masih belum dapat menganalisa permasalahan yang timbul dan menemukan alternatif penyelesaian. Subjek EK terkesan terburu buru dalam menyelesaikan masalah meskipun dirinya menginginkan agar masalah tersebut cepat untuk selesai. Hal ini juga didukung karena subjek terkadang merasa buntu dalam mencari solusi alternatif ketika menghadapi permasalahan. EK mencoba untuk mendekatkan diri dengan teman sekolah agar dirinya dapat bercerita tentang masalah yang dihadapi dan mendapat masukan agar permasalahan tersebut dapat segera terselesaikan. Berdasarkan hasil wawancara, EK memiliki motivasi internal dan eksternal yang baik untuk mendukung dirinya pada saat ini dan di masa depan. EK sudah mulai memikirkan apa yang akan dilakukan setelah lulus sekolah seperti ingin segera bekerja dikarenakan dirinya merasa bahwa dia memiliki kemampuan dan masih berusia muda. Motivasi eksternal yang dimiliki EK yaitu EK ingin menggantikan orang tuanya bekerja dikarenakan usia orang tua EK yang mulai menua. EK memiliki rencana yang baik untuk masa depannya, subjek sudah merencanakan apa yang ingin dilakukan sejak sekarang. Salah satu bentuk coping strategi yang dilakukan oleh subjek EK adalah emotional focused coping yaitu dengan cara mencari dukungan dari lingkungan sekitar. EK merasa apabila dirinya bercerita maka dirinya dapat mendapatkan masukan dan merasa percaya diri dalam menghadapi permasalahan yang ada.

Subjek ZR(Zahra)

Subjek ZR berusia 17 tahun, bersekolah di SMK muhammadiyah Kartasura di kelas XI jurusan Tata Busana. ZR tergabung dalam kepengurusan organisasi Pecinta Alam. Hasil wawancara dengan subjek ZR dalam aspek kognitif dapat diperoleh bahwa subjek terkadang bingung ketika menghadapi masalah. Subjek sebenarnya memiliki konsep penyelesaian yang cukup baik namun terkadang tidak memikirkan konsekuensi dari hal yang disampaikannya. Subjek juga menjelaskan bahwa dirinya lebih memilih untuk menghindari permasalahan tetapi tetap akan memikirkan cara penyelesaian masalah tersebut. Subjek menyatakan bahwa dirinya kurang dapat berpikir dengan baik apabila dihadapkan dengan suatu permasalahan secara langsung. Berdasarkan aspek motivasi yang dimiliki oleh subjek ZR, sudah dalam taraf yang baik, dimana subjek sudah memiliki perencanaan jauh tentang hal yang akan

dilakukan setelah menyelesaikan sekolah. Subjek menceritakan bahwa dirinya ingin menjadi petani strawberry di korea ataupun jepang dikarenakan menurutnya penghasilan di luar negeri lebih besar dan dirinya dapat membantu perekonomian orang tuanya. Subjek ZR memiliki cara sendiri dalam mengurai stress yang dimiliki, yaitu dengan cara menulis buku dairy. Buku dairy ini nanti akan ditulis setiap kali subjek merasa menghadapi permasalahan dalam kesehariannya. Subjek dapat menghabiskan waktu yang cukup lama untuk menuliskan buku dairynya itu. Terkadang dirinya merasa bahwa lebih nyaman untuk menceritakan apa yang dialaminya menggunakan dairy dibanding harus menceritakan kepada temannya.

Subjek BQ(Bilqis)

Subjek BQ berusia 17 tahun, bersekolah di SMK muhammadiyah Kartasura di kelas XI jurusan Tata Busana. BQ adalah pengurus dari organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah. Hasil wawancara pada aspek kognitif didapatkan bahwa BQ memiliki penyelesaian masalah yang cukup baik dimana dirinya memiliki cara tersendiri dalam menagih uang kas kepada anggota IPM apabila ada anggota yang belum membayar uang kas. Subjek BQ dapat menganalisa dengan cukup baik tentang pembagian waktu antara belajar di sekolah dan waktu untuk organisasi. Dalam aspek motivasi, subjek BQ memiliki motivasi yang sangat baik baik internal maupun eksternal dikarenakan dirinya ingin bisa mencapai potensi dirinya secara maksimal. Subjek menceritakan bahwa dirinya tertarik untuk melanjutkan studi di luar negeri diantaranya china, korea ataupun jepang. Hal yang membuat subjek tertarik adalah potensi diterima yang cukup tinggi bagi orang indonesia apabila ingin studi di tiga negara tersebut. Subjek mendapatkan informasi tersebut dari keluarga dan beberapa saudaranya yang mana informasi ini menjadi motivasi pendorong agar subjek juga bisa melanjutkan studi di luar negeri. Berdasarkan hasil dari wawancara yang dilakukan, subjek cenderung untuk melakukan emotional coping stress dengan cara menaikkan mood diri subjek dengan memakan makanan manis seperti permen atau coklat ketika mengalami kondisi yang membuat subjek BQ stress. Menurut subjek cara ini sudah dilakukan sudah lama dan subjek merasa bahwa apabila dirinya bisa menaikkan moodnya maka dirinya dapat merasa tenang untuk memikirkan strategi atau rencana yang tepat dalam menghadapi stress.

Subjek MI(Muhammad Ibrahim)

Subjek MI berusia 26 tahun, bekerja sebagai Guru BP di SMK Muhammadiyah Kartasura. MI merupakan lulusan program Studi Bimbingan Konseling dari Universitas Muhammadiyah Surakarta. Sebelum bekerja di SMK muhammadiyah kartasura MI pernah memiliki pengalaman bekerja sebagai Cook di beberapa resto di kota surakarta. Pada tahun 2023, MI melamar pekerjaan di SMK Muhammadiyah Kartasura dan diterima. MI yang bekerja sebagai guru bp menjelaskan bahwa kebanyakan siswa yang bersekolah di SMK muhammadiyah Kartasura memilih untuk tidak menghadapi langsung ketika dihadapkan dengan permasalahan. Siswa merasa takut apabila keputusan yang mereka ambil tidak tepat nantinya. Hal ini menjadi perhatian bagi MI dalam memberikan konseling dan masukan terhadap siswa yang masuk ke dalam organisasi. Menurut MI kurang mampunya siswa dalam membuat keputusan tidak terlepas dari peran kemampuan problem solving yang terkadang tidak dimiliki oleh beberapa siswa, sehingga terkadang tidak ada ide ataupun saran ketika menghadapi permasalahan di dalam organisasi. MI menjelaskan

bahwa peran guru BP sebenarnya penting apabila siswa sedang menghadapi permasalahan baik di sekolah maupun di luar sekolah akan tetapi siswa sering merasa takut untuk bercerita kepada guru BP dikarenakan mereka berpikir bahwa nanti hal tersebut akan disebar luaskan ke teman-teman kelasnya. MI mengharapkan bahwa siswa di SMK muhammadiyah Kartasura terutama yang mengikuti organisasi dapat belajar tentang pengambilan keputusan yang baik, berani mengambil resiko, bertanggung jawab akan tugas yang diberikan, kerja sama, kemampuan mengidentifikasi masalah dan menyelesaikannya dikarenakan dengan memiliki beberapa keterampilan ini, siswa dapat bersaing apabila nanti mereka sudah lulus dari smk mencari pekerjaan atau masuk di perguruan tinggi dan akhirnya bermasyarakat, mereka dapat membantu dalam memberikan solusi atau setidaknya mereka dapat menyelesaikan permasalahan mereka sendiri. Sekolah hanya memfasilitasi siswa untuk bisa mengembangkan diri dengan sebaik-baiknya dan MI sebagai guru BP ingin agar siswa dapat memaksimalkan hal tersebut dengan baik dan benar. MI juga menyatakan bahwa dirinya siap apabila siswa datang ke ruang BP dan meminta bantuan akan masalah yang sedang dihadapi oleh siswa di SMK Muhammadiyah Kartasura, hal ini dapat meningkatkan kepercayaan antara sekolah dan siswa untuk menjadi sekolah yang lebih baik lagi.

Pembahasan

Berdasarkan hasil dari wawancara yang telah dilakukan, terdapat beberapa kegunaan problem solving sebagai coping stress pada siswa yang mengikuti organisasi di sekolah, yaitu : Pertama, Problem Solving dapat membantu anggota organisasi untuk menyelesaikan permasalahan yang timbul ketika berorganisasi dan mengurangi stress. Kemampuan problem solving pada aspek kognitif dapat membantu individu yang berpartisipasi dalam sebuah organisasi untuk menyelesaikan masalah yang timbul baik masalah internal maupun eksternal. Apabila permasalahan tidak segera diselesaikan dapat membuat stress atau tekanan bagi anggota organisasi tersebut. Kemampuan problem solving akan sangat membantu ketika akan melakukan identifikasi masalah, diskusi dan saling bertukar solusi sementara, menetapkan solusi dan rencana realisasi penyelesaian masalah dan evaluasi baik masalah ataupun solusi. Kemampuan ini tidaklah harus selalu dimiliki oleh seorang pemimpin tetapi juga akan lebih baik semua anggota organisasi dikarenakan perbedaan latar belakang budaya dan perspektif dalam melihat permasalahan dapat memberikan pendekatan yang berbeda antar individu dalam menyelesaikan permasalahan. Subjek BS, BQ dan ZR membuktikan hal tersebut dengan mereka memiliki kemampuan dalam menyelesaikan permasalahan yang baik ketika terjadi permasalahan di dalam organisasi yang mereka ikuti. Ketiga subjek memiliki pemahaman dan pendekatan tersendiri ketika di organisasi mereka peran ketua cukup kurang ada, sehingga ketiga subjek menjadi salah satu penggerak di dalam organisasi baik dalam kegiatan maupun diskusi ketika permasalahan timbul. Hal ini sesuai dengan pernyataan Khodijah (2013), yang menyatakan bahwa siswa harus dan dapat untuk menguasai permasalahan sesulit apapun, memiliki cara berfikir yang positif terhadap dirinya dan orang lain dan sikap pantang menyerah untuk mampu mengatasi tantangan dan hambatan yang terjadi. Pernyataan tersebut juga didukung dari hasil wawancara dengan guru BP yaitu subjek MI yang

menjelaskan bahwa anggota dari beberapa organisasi sering untuk menjadi pengganti dari posisi ketua organisasi dikarenakan ketidak hadiran ketua organisasi baik dalam rapat internal maupun ketika ada kegiatan di sekolah.

Kedua, Motivasi yang baik dapat menjadi lecutan semangat untuk subjek dalam menyelesaikan permasalahan yang ada. Motivasi adalah rasa dorongan yang ada pada tiap individu untuk menggapai atau mencapai sesuatu hal dan dapat muncul dari dalam diri individu ataupun dari luar diri individu seperti lingkungan, teman dan keluarga. Motivasi diri yang baik dapat menjadi penyemangat bagi anggota organisasi dalam menyelesaikan permasalahan yang timbul. Apabila masalah telah bisa diidentifikasi dan dicari solusinya maka ketika masalah terpecahkan hal ini akan menjadi pengalaman yang berharga bagi anggota organisasi dalam menjalani kegiatan keorganisasian kedepannya. Motivasi yang tinggi seperti ditunjukkan oleh subjek QT, EK, ZR, dan BQ membuat mereka bersemangat dalam menjalani kegiatan organisasi dengan nyaman dan senang hati. Hal ini sependapat dengan pernyataan Ulya (2016), yang menyatakan bahwa siswa yang memiliki motivasi yang tinggi dapat membantu dalam memecahkan masalah.

Ketiga, Dukungan dari lingkungan sekitar sangatlah penting dalam pengambilan keputusan penyelesaian masalah. Ketika mengalami permasalahan pasti individu mencoba mencari dukungan dari lingkungan sekitarnya, bisa dari teman, keluarga maupun sekolah. Dukungan yang diberikan dapat membantu individu dalam mengambil keputusan yang tepat. Subjek BS, QT, EK, ZR dan BQ memiliki cara tersendiri dalam mencari dukungan dari lingkungan. Subjek BS, EK dan ZR memilih untuk bercerita dengan teman di organisasi dan teman sekelas. Ketiga subjek mencoba untuk mencari masukan dan saran dari teman yang mereka kenal dengan tujuan agar nantinya ketika mereka harus dihadapkan dengan permasalahan mereka sudah siap dan berani dalam menghadapi masalah tersebut. Subjek QT dan BQ memilih untuk cerita dengan orang tua tentang permasalahan yang sedang dialami baik di sekolah ataupun di organisasi yang mereka ikuti. Orang tua kedua subjek sangat membantu dalam memberikan masukan yang bersifat konstruktif dan saran agar kedua subjek melaksanakan kegiatan berorganisasi dengan hati senang tanpa merasa terbebani sedikitpun. Pernyataan ini sependapat dengan hasil penelitian oleh Lee dan Kim (2019), yang menyatakan bahwa aspek dukungan emosional dari keluarga sangat berpengaruh bagi siswa dalam menentukan keputusan dikarenakan siswa merasa nyaman, dihargai dan dicintai oleh keluarga.

Keempat, Bentuk Coping stress pada penelitian adalah Emotional Focused Coping. Emotional Focused Coping adalah bentuk coping stress dimana individu akan memfokuskan diri pada sisi emosional diri dibandingkan dengan langsung menghadapi permasalahan dan menyelesaikannya. Hal ini dilakukan oleh beberapa subjek pada penelitian ini seperti Subjek BQ, BS dan QT yang tidak langsung menghadapi permasalahan tetapi memilih untuk menaikkan mood dirinya ketika merasa dalam kondisi stress. Sedangkan subjek ZR memilih untuk mencari cara lain yaitu dengan menuliskan buku harian atau dairy. Emotional focused coping cenderung membuat individu tidak langsung menghadapi permasalahan tetapi mengarahkan agar individu berdamai dengan diri sendiri sebelum benar benar menghadapi permasalahan yang dimiliki. Hal ini diperkuat oleh pernyataan subjek MI sebagai guru BP di SMK Muhammadiyah kartasura, bahwa kebanyakan murid di

SMK Muhammadiyah tidak langsung menghadapi permasalahan yang ada bahkan terkadang cenderung untuk lari dari masalah tersebut dan membuat permasalahan tersebut menjadi menumpuk dan tidak terselesaikan. Tetapi pada siswa yang tergabung pada organisasi, MI menjelaskan kebanyakan siswa yang mengikuti organisasi dapat mengatur kapan mereka harus berdamai dengan diri emosi mereka, kapan saatnya untuk menghadapi masalah dan menyelesaikan permasalahan yang ada. Organisasi menjadi salah satu tempat yang menempa siswa agar berani dalam menghadapi permasalahan dan menyelesaikannya. Hal ini sependapat dengan penelitian dari Syaiful Indra dkk(dengan judul “Emotion Focused Coping dalam mereduksi kecemasan pada masa pandemi Covid-19” yaitu bahwa Emotion Focused Coping mampu mengurangi respon negatif pada diri individu dengan mengurangi stressor dan berfokus dalam menurunkan tingkat emosi akibat dari permasalahan yang timbul.

Kesimpulan

Penelitian ini mengkaji tentang Coping stress yang ditinjau dari problem solving siswa SMK Muhammadiyah Kartasura. Berdasarkan hasil dari wawancara yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa keterampilan problem solving dalam menyelesaikan permasalahan dalam organisasi menjadi hal yang penting. Problem solving menjadi hal yang penting dikarenakan permasalahan akan terus timbul apabila tidak segera diselesaikan dengan tepat. Problem solving memiliki tahapan yang perlu untuk dilaksanakan seperti pengidentifikasi masalah, diskusi tentang penyelesaian masalah, perencanaan eksekusi solusi dan evaluasi tentang masalah yang telah diselesaikan. Apabila tahapan tersebut dilewatkan maka permasalahan tidak akan selesai dengan sempurna dan dapat kembali lagi di masa mendatang.

Aspek dari problem solving terdiri dari tiga aspek yaitu kognitif, metakognisi, dan motivasi menjadi hal yang harus dimiliki agar individu memiliki problem solving yang baik. Aspek kognitif dapat dikaitkan pada bagaimana individu memandang permasalahan yang dialami, lalu merencanakan solusi dan menyelesaikan. Aspek metakognisi berkaitan dengan cara individu dalam mengingat dan mengaplikasikan pengalaman yang dimiliki pada permasalahan yang ada. Selanjutnya, aspek motivasi adalah kemauan dari diri individu dalam mengusahakan dan mencari dukungan dalam penyelesaian permasalahan. Aspek aspek yang dimiliki oleh individu tidak lah sama tetapi dapat diasah dengan cara bertanya pada teman, orang tua, lingkungan atau dengan mengikuti kegiatan seperti organisasi di sekolah.

Problem solving dapat membantu individu dalam mengurai permasalahan yang dihadapi. Masalah pada individu tidaklah selalu sama namun cara penyelesaiannya dapat dipelajari sebagai bahan referensi ketika menghadapi permasalahan yang ada di masa depan. Dampak dari kurang baiknya problem solving pada individu adalah mudah emosi ketika mengalami permasalahan, merasa bahwa permasalahan yang dialami sangatlah berat dan tidak bisa diselesaikan, menutup diri bahkan lari dari permasalahan. Apabila individu tidak memiliki kemampuan problem solving yang baik pada dirinya, ini memungkinkan kedepannya dirinya kurang bisa bersaing dan mengembangkan potensi dirinya. Penelitian ini dapat menunjukkan bahwa problem solving menjadi keterampilan yang penting untuk dimiliki oleh tiap individu dalam kehidupan keseharian yang dijalani, selain itu dukungan dari lingkungan sekitar

dapat menjadi tambahan motivasi eksternal bagi individu ketika dirinya sedang dihadapkan dengan pilihan yang sulit.

Daftar Pustaka

- Andriyani, J. 2014. Strategi Coping Stress Ada Wanita Karier Yang Berkeluarga. *Jurnal Al-Bayan*, 21(30).
- Cumhur, F. 2022. Pre-Service Teachers' Approaches To Guiding Students in Problem Solving Process. *Problems of Education in the 21st Century*, 80(1).
- Indriani, E. 2006. Hubungan Antara Kematangan Beragama Dengan Kecenderungan Strategi Coping. *Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro* Vol.3 No. 2.
- Khodijah. 2013. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers
- Lazarus, R.S & Folkman, S. 1984. *Stress appraisal and coping*. New York : Springer Publishing Company.Inc
- Lee, S. M., & Kim. H. J. 2019. The Role of family social support in the relationship between stress and mental health. *Asian Journal of Social Psychology*, 12(3).
- Prayascitta, P. 2010. *Hubungan Antara Coping stress Dan Dukungan Sosial dengan Motivasi Belajar Remaja Yang Orangnya Bercerai*. Surakarta : Universitas Sebelas Maret
- Santrock, J.W. 2007. Adolescent- Perkembangan Remaja. Jakarta: Erlangga.
- Sarafino, E. P., & Smith, T. W. 2017. *Health Psychology : Biopsychosocial Interactions Ninth Edition*.
- Syaiful I., Dian A., Rizky A. P. 2020. Emotion Focused Coping dalam Mereduksi Kecemasan pada Masa pandemi Covid-19. *JUANG, Jurnal Wahana Konseling*, Vol 3, No. 2.
- Ulya I.F., Irawati R., & Maulana. 2016. Peningkatan Kemampuan Koneksi Matematis Dan Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Pendekatan Kontekstual. *Jurnal Pena Ilmiah*, Vol. 1, No 1.